PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 12 Februari 2014 Halaman: 3

LALU LINTAS

Dishub Kembangkan Sistem ATCS

JOGJA–Dinas Perhubungan Kota Jogja terus mengupayakan kelancaran arus lalu lintas di Kota Jogja. Salah satunya melalui modikfikasi sistem operasi *traffic light*, dari cara manual beralih ke sistem komputersasi, melalui area *traffic control system* (ATCS).

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Wiryawan Hario Yudho menceritakan, pemasangan sistem ATCS ini dimulai sejak 2013. Saat ini, dari sekitar 60 *traffic light* Dishub sudah memilik 12 titik yang sistem komputerisasi, yang tersebar di beberapa titik di Kota Jogja. Di antaranya, terpasang di lampu lalu lintas mulai dari Jalan Kusumanegara sampai Jalan KH Ahmad Dahlan. "Nantinya, semua lampu lalu lintas akan dipasangi alat itu, tapi harus bertahap," katanya kepada *Harian Jogja*, Senin (10/1).

Untuk tahun ini, Dishub Kota Jogja sudah menyiapkan dua lokasi untuk dipasangi ATCS, yakni di perempatan Tungkak dan Pojok Beteng Wetan. "Untuk saat ini kami targetkan itu bisa terealisasi dulu. Tapi kami akan tetap berusaha semua memiliki sistem itu," paparnya.

Dia menjelaskan, keunggulan program ATCS ini bisa dikendalikan dari jarak jauh, sehingga memungkinkan dilakukan modifikasi lampu lalu lintas. Harapanya, dengan alat itu mampu mengurai kemacetan arus lalu lintas di Kota Jogja. Hal ini sangat berbeda dengan sistem lampu lalu lintas konvensional, karena untuk melakukan perubahan dilakukan secara manual.

"Sangat bedah jauh, kalau yang konvensional, petugas harus naik ke tiang-tiang lampu lalu lintas untuk mengubahnya. Tapi dengan ATCS semuanya bisa dikendalikan di ruang kontrol, jadi modifikasi arus lalu lintas bisa dilakukan dengan cepat," sebutnya.

Dia berharap, dengan adanya piranti modern itu bisa mengurai kemacetan yang terjadi di kota. Selain itu, alat tersebut juga mampu memonitor situasi dan kondisi arus lalu lintas di sekitar alat tersebut dipasang. Hingga saat ini, data terakhir Dishub Kota Jogja mencatat jumlah kendaraan yang ada berjumlah sekitar 245.000 kendaraan. Rinciannya, 210.000 merupakan kendaraan roda dua, sedangkan sisanya 35.000 merupakan kendaraan roda empat. "Rata-rata tiap tahun peningkatan jumlah kendaraan sekitar 5-7 persen. Untuk itu perlunya rekayasa lalu lintas untuk mengurai kemacetan yang ada," katanya.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Windarto Koes mengatakan, sistem itu memudahkan arus pantauan lalu lintas. Sedangkan dari sisi kinerja, lebih efektif dan praktis ketimbang sistem yang lama. "Semua bisa terpantau dari satu ruangan, dan rekayasa lalu lintas bisa diterapkan," katanya.

Dia menjelaskan, dengna sistem itu bisa dilakukan rekayasa lampu lalu lintas. Contohnya, apabila dari arah Jalan Kusumanegara menuju Jalan Sultan Agung padat, sedangkan arah sebaliknya tidak, petugas bisa melakukan rekayasa dengan memberikan waktu jalan lebih lama bagi pengendara dari arah Jalan Kusumanegera. *(David Kurniawan)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005